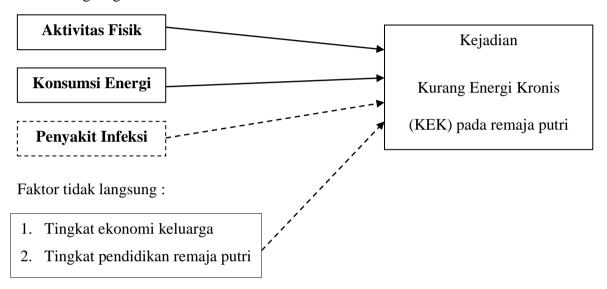
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Faktor langsung:



Gambar 1 Kerangka Konsep Faktor Penyebab Kekurangan Energi Kronis

Keterangan:



Penjelasan:

Masalah gizi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada remaja putri secara langsung disebabkan oleh tingkat konsumsi energinya, tingkat aktivitas fisiknya dan penyakit yang dideritanya. Disamping secara langsung, Kekurangan Energi

Kronis (KEK) pada remaja putri juga disebabkan oleh faktor tidak langsung yaitu status sosial ekonomi keluarganya dan tingkat pendidikannya.

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dan dianalisis hubungannya secara statistik adalah konsumsi energi dengan kejadian KEK dan aktivitas fisik dengan kejadian KEK. Variabel yang diteliti dan tidak dianalisis secara statistik adalah status sosial ekonomi keluarga dan tingkat pendidikan. Sedangkan variabel penyakit infeksi tidak diteliti dan dimasukkan sebagai kriteria inklusi sampel.

B. Variabel & Definisi Operasional Variabel

1. Variabel

Variabel dari penelitian ini terdiri dari dua jenis variabel, yaitu :

- a. Variabel bebas: aktivitas fisik dan tingkat konsumsi energi pada remaja putri.
- b. Variabel terikat : kejadian kurang energi kronis (KEK) pada remaja putri.

2. Definisi operasional

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pegukuran	Skala
1	Kekurangan	Suatu keadaan dimana remaja putri	Metode antropometri	Ordinal
	Energi Kronis	mengalami masalah gizi kekurangan energi	dengan cara	
	(KEK) pada	yang ditentukan dengan melakukan	mengukur lingkar	
	Remaja Putri	pengukuran LILA.	lengan atas (LILA)	
		Hasil tersebut dikategorikan menurut umur	sampel menggunakan	
		menjadi:	pita LILA.	
		a) Umur 15-17 tahun		
		• Tidak KEK = \geq 22,0 cm		
		• KEK = < 22 cm		

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pegukuran	Skala
		b) Umur diatas 17 tahun		
		• Tidak KEK = ≥ 23.5 cm		
		• KEK = < 23,5 cm		
2	Aktivitas Fisik	Aktivitas yang biasa dilakukan oleh sampel	Metode wawancara	Ordinal
		selama satu hari dalam kurun waktu sebulan	menggunakan	
		terakhir, yang diukur berdasarkan total	kuesioner aktivitas	
		pengeluaran energi perhari, yang	fisik	
		dikategorikan menjadi aktivitas fisik :		
		Ringan = <30% dari kecukupan energi		
		 Sedang = 30-50% dari kecukupan energi 		
		Berat = >50% dari kecukupan energi		
3	Tingkat	Jumlah energi yang dikonsumsi dalam waktu	Metode wawancara	Ordinal
	Konsumsi	sehari dibandingkan dengan kebutuhan energi	dengan form SQ-FFQ	
	Energi	sampel dalam sehari. Hasil perbandingan		
		tersebut selanjutnya		
		diikategorikan menjadi :		
		• Lebih = $\geq 130\%$		
		• Baik = 100% - <130%		
		• Kurang = 70% - <100%		
		• Defisit = <70%		

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat aktivitas fisik dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada remaja putri di Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat.
- Terdapat hubungan yang signifikan antara konsumsi energi dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada remaja putri di Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat.